

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Leksikon Aktivitas Pengolahan Gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ditemukan leksikon berupa kata dan frasa. Jumlah data leksikon yang ditemukan sebanyak 87 data, yang terdiri dari 72 kata dan 15 frasa.
2. Dari 87 data leksikon yang terdapat dalam aktivitas pengolahan gambir ditemukan sebanyak 35 data leksikon yang mengalami proses morfologis. Proses morfologis dari ke- 35 data tersebut berupa pengimbuhan, reduplikasi dan komposisi (pemajemukan).
3. Ada 3 jenis makna yang ditemukan di dalam penelitian ini yaitu, makna leksikal, makna gramatikal dan makna kultural. Keseluruhan maknanya berkaitan dengan aktivitas pengolahan gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Deskripsi makna leksikon aktivitas pengolahan gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota berkaitan dengan pengelompokan berdasarkan aktivitasnya. Adapun pengelompokan aktivitas pengolahan gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu penamaan bagian-bagian ladang, *mambukak ladang*, pembibitan, pembersihan ladang, pemetikan daun gambir, *maisi kopuak*,

perebusan, *mambaluik kopuak*, *ughak-goluang*, pengempaan, pengendapan dan penirisan, *mancupak*, pengeringan gambir, serta istilah lain dalam pengolahan gambir.

4.2 Saran

Penelitian tentang leksikon aktivitas pengolahan gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan kembali. Selain leksikon aktivitas pengolahan gambir, masih banyak lagi leksikon kegiatan lainnya yang dapat dikaji dengan teori antropolinguistik.

